

INTISARI

Salah satu komplikasi diabetes mellitus adalah ulkus diabetes yang dapat menyebabkan stres pada pasien diabetes. Pasien diabetes melitus membutuhkan mekanisme koping yang adaptif untuk mengatasi stres yang mereka alami. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan mekanisme koping stres pada pasien dengan ulkus di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif analisis dengan pendekatan *cross sectional*. Data dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif. Sampel penelitian ini adalah 26 responden yang dipilih dengan menggunakan *accidental sampling*. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner *The Way of Coping* dan *The Perceived Stress Scale-10* (PSS-10), keduanya menggunakan versi bahasa Indonesia.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan (76, 9%), usia lebih dari 45 tahun (65, 4%), bekerja sebagai ibu rumah tangga (26, 9%), tidak lulus sekolah dasar (23, 1%), menderita diabetes mellitus lebih dari 5 tahun (80, 8%), memiliki ulkus kaki diabetes derajat I (30, 8%), dan 100% menggunakan mekanisme koping adaptif. Tiga mekanisme koping adaptif yang sering dilakukan pasien ulkus DM adalah berdoa dan bertawakal (87,0%), mencoba untuk menyelesaikan permasalahan secara bertahap (contoh: mencari informasi terkait dengan kondisi sakit) (86,9%), dan membicarakan masalah dengan keluarga (86,1%).

Semua pasien dengan ulkus diabetes di RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta memiliki mekanisme koping adaptif. Pasien disarankan untuk mempertahankan mekanisme koping adaptif dan perawat dianjurkan mengkaji mekanisme koping pasien dengan ulkus DM secara teratur. Penelitian selanjutnya disarankan untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan mekanisme koping pasien.

Kata Kunci : Diabetes Melitus, Stres, Mekanisme Koping, Ulkus Diabetes

ABSTRAK

One of the complications of diabetes mellitus is diabetic ulcers, that cause stress among diabetic patients. The patients need adaptive coping mechanism to deal with them. The objectives of this study was to describe the stress coping mechanism of patients with diabetic ulcer in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta.

This research was descriptive study with cross-sectional approach. The data were analyzed by using descriptive analysis. The samples of this research were 26 respondents who where selected by using accidental sampling test. The data were colected by using The Ways of Coping and The Perceived Stress Scale-10 (PSS-10), both were in Indonesian version.

The results of the study should that the majority of respondents were female (76, 9%), age more than 45 years (65, 4%), work as housewife (26, 9%), did not graduate from elemetary school (23, 1%), have been diagnosed with diabetes mellitus more than 5 years (80, 8%), have diabetic foot ulcer grade I (30, 8%), and 100% have adaptive coping mechanism. The three most common adaptive coping mechanism that were practiced by the patients with diabetic ulcer were pray and put your trust in (87,0%), trying to solve the problem faced gradually (ex: searching for information related to sick condition) (86,9%), and talking about problems with family (86,1%).

In conclusion, all of the patients with diabetic ulcers in RS PKU Muhammadiyah Yogyakarta have adaptive coping mechanism. The patients are suggested to maintance their adaptive coping mechanism and nurse should assess the coping mechanism regulary. Further research is needed to analyze the factors that contribute to the patients coping mechanism.

Keywords: Diabetes Mellitus, Stress, Coping Mechanism, Diabetic Ulcer